

SOSIALISASI LITERASI GUNA MEMBERANTAS BUTA AKSARA DI SD NEGERI 04 TANJUNG KASUARI

Marlinda Indah Eka Budiarti^{1*}, Supriadi², Sundari³, Zakiyah Anwar⁴, Faisal Eka Mahendra⁵, Hidayani⁶ Rizky Ekawaty Ahmad⁷

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong

⁷ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sorong

*e-mail: indah.eka43@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk mengajarkan peserta didik kelas satu SD Negeri 4 Desa Tanjung Kasuari cara membaca dan menulis abjad dengan pendekatan menggambar, mewarnai dan membaca cerpen. Metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran ini adalah sosialisasi tatap muka langsung kepada siswa sekolah dasar di kecamatan Tanjung Kasuari, dimana sosialisasi dilakukan secara berkelompok. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran membaca dan menulis abjad, berkreasi menggambar bebas menggunakan spidol mewarnai dan menguji daya ingat dengan ye-yel.

Kata kunci: Sosialisasi; Literasi baca dan Menulis

Abstract

The purpose of this socialization activity is to teach first grade students of SD Negeri 4 Tanjung Kasuari Village how to read and write the alphabet with the approach of drawing, coloring and reading short stories. The method used in this learning activity is face-to-face socialization directly to elementary school students in Tanjung Kasuari sub-district, where socialization is carried out in groups. The results of community service activities encourage students to be active in the learning process of reading and writing the alphabet, be creative in drawing freely using coloring markers and testing memory with ye-yel.

Keywords: Socialization; Reading and Writing Literacy

1. PENDAHULUAN

Salah satu masalah besar bangsa Indonesia adalah rendahnya kemampuan literasi. Berdasarkan survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tahun 2022 peringkat literasi Indonesia naik 5 posisi (OECD, 2023). Namun jika dilihat dari skor rata-rata Indonesia pada tahun 2022 berada dengan skor rata-rata 359 dengan rata-rata global 472 ini lebih baik dibanding skor rata-rata Indonesia tahun 2018 dengan skor rata-rata 371 dengan rata-rata global 478 (OECD, 2019; OECD, 2023). Data tersebut menunjukkan bahwa upaya pemerintah dalam meningkatkan budaya baca masyarakat belum maksimal, sehingga tingkat literasi masyarakat Indonesia masih tergolong rendah.

Rendahnya kemampuan literasi tersebut disebabkan berbagai aspek yakni sarana prasarana, sumber belajar yang belum memadai, strategi guru yang digunakan masih konvensional, dan pendampingan orang tua terhadap literasi anak di rumah masih tergolong kurang maksimal (Supriadi dkk, 2021; Rusani dkk, 2022). Selain itu dipengaruhi jenjang pendidikan orang tua siswa rata-rata jenjang pendidikan sampai tingkatan sekolah dasar sehingga untuk kerja sama antara orang tua dan sekolah menjadi sulit dalam meningkatkan minat literasi siswa (Hidayani dkk, 2021).

Menurut Kasiyun (2015) Kemajuan suatu bangsa ditandai dengan kemampuan literasi yang tinggi, karena penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat diraih dengan minat literasi yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan. Untuk dapat meningkatkan minat literasi siswa peran orang tua dan guru sangatlah penting. Berdasarkan uraian diatas pengabdian yang dilakukan yaitu Sosialisasi Literasi Guna Memberantas Buta Aksara Di SD Negeri 04 Tanjung Kasuari.

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Tanjung Kasuari, kelurahan Tanjung Kasuari, Distrik Maladum Mes, Kota Sorong Papua Barat Daya. Metode yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah sosialisasi dengan tatap muka langsung kepada peserta sekolah dasar di kelurahan Tanjung Kasuari dimana sosialisasi dilakukan secara berkelompok. Sosialisasi dilaksanakan dalam kelompok kecil untuk memaksimalkan bantuan. Sosialisasi dilakukan dengan tahap observasi, persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi peserta didik dengan pihak sekolah. Tahap persiapan dilakukan penyiapan peralatan dan penyusunan rencana pembelajaran. Selanjutnya tahap pelaksanaan dilakukan sosialisasi secara langsung ke peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Observasi

Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 4 Tanjung Kasuari, kelurahan Tanjung Kasuari, Distrik Maladum Mes, Kota Sorong Papua Barat Daya. Kegiatan diawali dengan meminta izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri 4 Tanjung Kasuari agar diperbolehkan untuk melakukan sosialisasi literasi baca tulis. Selanjutnya tim melakukan observasi dengan menanyakan langsung terkait kemampuan literasi peserta didik dengan pihak sekolah pada tanggal 11 maret 2023. Selain itu observasi awal ini tim mengamati keadaan peserta didik sekolah SD Negeri 4 Tanjung Kasuari selanjutnya tim bisa mensosialisasikan kepada peserta didik terkait literasi baca tulis.

Berdasarkan hasil observasi beberapa langka yang disepakati yakni pertama pelaksanaan peserta yang akan disosialisasikan peserta didik kelas 1 sekolah dasar, kedua waktu pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan hari senin tanggal 13 maret 2023 jam 10.00 WIT - 11.00 WIT, dan ketiga pelaksanaan sosialisasi didampingi dosen dari Universitas Muhammadiyah Sorong dengan mahasiswa peserta K2N membentuk kelompok-kelompok kecil untuk memaksimalkan pendampingan sosialisasi.

2. Persiapan

Pada tahap persiapan yakni persiapan alat-alat pembelajaran spidol, alat tulis, buku tulis, media abjad, buku cerita pendek, kertas untuk menggambar dan mewarnai serta hadiah berupa cemilan.

3. Pelaksanaan

Sebelum sosialisasi dilaksanakan dibagikan alat tulis, kertas untuk menggambar dan mewarnai serta buku cerita pendek untuk dibacakan secara bersama-sama. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi ini adalah tentang abjad, membaca, menulis, menggambar, dan mewarnai. Pada materi abjad diajarkan cara mengucapkan dan penulisannya. Setelah peserta didik membaca dan menulis abjad dengan lancar, selanjutnya peserta membaca dan

menulis yang menggabungkan suku kata menjadi kalimat sederhana. Untuk peserta didik tidak jenuh diselipkan dengan menggambar dan mewarnai yang sudah dipersiapkan oleh peserta mahasiswa K2N. selanjutnya peserta K2N mengadakan lomba yang akan diberi hadiah. Setiap peserta didik yang menjawab pertanyaan dengan benar peserta didik diberikan hadiah berupa cemilan, dan dibagikan juga kepada tiap murid yang berpartisipasi. Pada penghujung kegiatan secara bersama-sama dibacakan cerita pendek dan menyahut yel-yel.



Gambar 1, belajar tulis dan membaca



Gambar 2. Penyerahan Hadiah Kepada Wali Kelas 1 SD NEGERI 04 Tanjung Kasuari.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian yang dilakukan di SD Negeri 4 Tanjung Kasuari, kelurahan Tanjung Kasuari, Distrik Maladum Mes, Kota Sorong Papua Barat Daya sebagai upaya mengurangi buta aksara khususnya bagi peserta didik usia sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Kasiyun, Suharmono. 2015. Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana untuk Mencerdaskan Bangsa. *Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, dan Pengajarannya* Volume 1, Nomor 1, Hal. 79-95. <https://doi.org/10.26740/jpi.v1n1.p79-95>

- OECD. 2019. PISA 2018 Results (Volume I): What Students Know and Can Do, PISA, OECD Publishing, Paris, <https://doi.org/10.1787/5f07c754-en>.
- OECD. 2023. PISA 2022 Results (Volume I): The State of Learning and Equity in Education, PISA, OECD Publishing, Paris, <https://doi.org/10.1787/53f23881-en>
- Rusani I., Hidayani, Supriadi, Anwar Z. 2022. Pendampingan Belajar Berhitung Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Matawolot. *Abdimas: Papua Journal of Comonity Service*, Volume. 4, No. 2., Hal. 58-60, <https://doi.org/10.33506/pjcs.v4i2.1870>
- Supriadi, Anwar Z., Hidayani, Rusani I. 2021. Analisis Sumber Belajar Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal Kolutus*, Volume 4, No. 1, Halaman 96-106, <https://doi.org/10.51158/koulutus.v4i1.565>